

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan Interim Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022

Afif Luthfi¹, Tri Joko Prasetyo²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Universitas Lampung, Jalur dua Univeristas Lampung, Jalan Prof. Dr Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Kota Bandar Lampung, Lampung
afifluthfi213@gmail.com

Abstract

Financial statements are essential documents prepared based on certain criteria that provide information about a company's financial performance, changes in equity, cash flows, and assets. These reports serve as tools to communicate the company's status to external stakeholders. High-quality financial statements are crucial as they offer relevant, reliable, comparable, and easily understandable information for internal and external decision-makers. However, delays in submitting financial statements can undermine the reliability and transparency of the information provided to investors and other stakeholders. The Financial Services Authority (OJK) is responsible for overseeing the financial reporting of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) and ensuring compliance with applicable regulations. Although regulations have been enacted to ensure timely financial reporting, many companies still fail to fulfill this obligation. Companies that do not submit audited financial statements may face sanctions from the BEI in the form of fines. Therefore, companies need to ensure timely submission of financial statements to maintain trust and confidence among stakeholders.

Keywords : financial statements; timely submission; stakeholder trust; regulatory compliance; ojk oversight;

Abstrak

Laporan keuangan merupakan dokumen penting yang disusun berdasarkan kriteria tertentu yang memberikan informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan, perubahan ekuitas, arus kas, dan aset. Laporan-laporan ini berfungsi sebagai alat untuk mengkomunikasikan status perusahaan kepada pemangku kepentingan eksternal. Laporan keuangan berkualitas tinggi sangat penting karena menawarkan informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami bagi pengambil keputusan internal dan eksternal. Namun, keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat merusak keandalan dan transparansi informasi yang diberikan kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bertanggung jawab untuk mengawasi pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Meskipun peraturan telah diberlakukan untuk memastikan pelaporan keuangan tepat waktu, banyak perusahaan masih gagal memenuhi kewajiban ini. Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit dapat dikenakan sanksi dari BEI berupa denda. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan penyampaian laporan keuangan tepat waktu untuk menjaga kepercayaan dan keyakinan di antara para pemangku kepentingan.

Kata kunci: laporan keuangan; penyerahan tepat waktu; kepercayaan pemangku kepentingan; kepatuhan terhadap peraturan; pengawasan OJK

Copyright (c) 2024 Afif Luthfi, Tri Joko Prasetyo

✉ Corresponding author: Afif Luthfi

Email Address: afifluthfi213@gmail.com (Jalan Prof. Dr Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Kota Bandar Lampung, Lampung)

Received 16 June 2024, Accepted 22 June 2024, Published 29 June 2024

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan data yang memiliki informasi yang penting dan dibuat berdasarkan standar (Kieso, 2013). Laporan keuangan menjadi sumber informasi sangat berguna karena laporan keuangan menggambarkan kinerja keuangan, perubahan ekuitas, arus kas, dan aktiva yang ada dalam perusahaan.

Menurut IAI (2018), laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan karena berfungsi sebagai

alat untuk menyampaikan keadaan mereka kepada pihak luar yang memiliki kepentingan sepanjang waktu. Ini karena informasi keuangan yang disajikan harus relevan, kredibel, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Tujuan umum pelaporan keuangan, menurut kerangka konseptual pelaporan keuangan, adalah untuk memberikan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang membantu investor saat ini dan potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya membuat keputusan tentang memberikan sumber daya kepada entitas. Informasi keuangan harus memenuhi kualitas dasar, salah satunya relevan, agar bermanfaat (SAK IAI, 2017). Relevansi adalah kualitas yang paling penting dari informasi akuntansi (Kieso et al., 2020). Ketepatan waktu adalah elemen penting yang dapat meningkatkan relevansi informasi keuangan. Informasi keuangan dianggap tepat waktu jika para pengambil keputusan dapat memperolehnya sebelum mereka kehilangan kemampuan mereka untuk membuat keputusan.

Menurut Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan (POJK) nomor 29/PJOK.04/2016, yang diubah oleh Surat Edaran Otorisasi Jasa Keuangan (SEOJK) nomor 16/SEOJK.04/2021, perusahaan publik harus menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka kepada OJK paling lambat bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tersebut. Namun, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat 61 perusahaan tercatat atau emiten belum menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal itu terkait rilis laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2022. Mengutip laman Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu (10/5/2023), berdasarkan pemantauan hingga 2 Mei 2023, ada 61 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2022.

Laporan keuangan interim menunjukkan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu, dan investor dan pemangku kepentingan lainnya sering bergantung pada laporan keuangan interim untuk membuat keputusan investasi.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini akan membahas pengaruh profitabilitas, likuiditas & leverage terhadap keterlambatan publikasi laporan keuangan interim perusahaan yang terdaftar di BEI Periode 2022

METODE

Populasi yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2022 dengan total 59 perusahaan yang terlambat. Sampel didapatkan sejumlah 18 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Data didapatkan dari website BEI, Emiten Kontan, dan data publikasi perusahaan. Berikut ini daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian :

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kode	Perusahaan
1	BKDP	PT Bukit Darma Property Tbk
2	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk

3	BUVA	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
4	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk
5	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk
6	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
7	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
8	HDIT	PT Hensel Davest Indonesia Tbk
9	IATA	PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk / PT MNC Energy Investments Tbk (Nama di web BEI)
10	MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk
11	MDIA	PT Intermedia Capital Tbk
12	OPMS	PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk
13	POLL	PT Pollux Properties Indonesia Tbk
14	PRIM	PT Royal Prima Tbk
15	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
16	VIVA	PT Visi Media Asia Tbk
17	VOKS	PT Voksel Electric Tbk
18	ZBRA	PT Dosni Roha Indonesia Tbk

Berikut merupakan pengukuran dan rumus yang dipakai dalam mendefinisikan variabel penelitian:

Tabel 2. Rumus Variabel Penelitian

ROA	$(Laba\ Setelah\ Pajak) / (Total\ Aset) \times 100\%$
CR	$(Aset\ Lancar) / (Utang\ Lancar)$
DER	$(Total\ Hutang) / Ekuitas \times 100\%$

Data diambil dan diadaptasi.

HASIL DAN DISKUSI

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Dependent	162	.00	1.00	.1728	.37928
ROA	162	-.26160	.31700	-.0042926	.06309648
DER	162	-145.80200	863.92400	17.5951099	113.24669326
CR	162	.04735	321.87657	11.1255744	41.29763142
Valid N (listwise)	162				

Nilai mean untuk variabel Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Interim adalah sebesar 0.17, hal ini berarti bahwa tingkat ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan adalah sebesar 17%. Dalam penelitian ini, nilai standar deviasi yang dihasilkan adalah 0.37928 lebih rendah dari nilai rata-ratanya. Kemudian nilai minimum dan maksimum yang dihasilkan berdasarkan variabel dependent masing-masing sebesar 0 dan 1.

Variabel profitabilitas dalam penelitian ini memiliki nilai mean sebesar -0.0042926. Nilai minimum profitabilitas sebesar -0.26160 dan nilai maksimum sebesar 0.37100. Standar deviasi yang diperoleh adalah sebesar 0.6309648. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan maksimum dari variabel profitabilitas adalah +0.6309648 dan penurunan maksimum rata-rata variabel profitabilitas sebesar -0.6309648.

Variable likuiditas memiliki nilai mean sebesar 11.1255744. Nilai minimum likuiditas sebesar 0.04735, dan nilai maksimum sebesar 321.87657. Standar deviasi yang diperoleh adalah sebesar 41.29763142. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan maksimum dari variabel profitabilitas adalah +41.29763142, dan penurunan maksimum rata-rata variabel profitabilitas sebesar -41.29763142.

Variabel leverage dalam penelitian ini memiliki nilai mean sebesar 17.5951099. Nilai minimum leverage sebesar -145.80200, dan nilai maksimum sebesar 863.92400. Standar deviasi yang diperoleh adalah sebesar 113.24669326. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan maksimum dari variabel leverage adalah +113.24669326 dan penurunan maksimum rata-rata variabel leverage sebesar -113.24669326.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test ($n \geq 50$) yang memiliki ketentuan nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05. Kemudian setelah diuji, nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $1.000 > 0.05$. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil data dalam penelitian ini sudah berdistribusi dengan normal.

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		162
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06278056
Most Extreme Differences	Absolute	.224
	Positive	.224
	Negative	-.174
Kolmogorov-Smirnov Z		2.847
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.000
a. Test distribution is Normal.		

Uji Heteroskedastisitas

Ketiga variabel independent profitabilitas, likuiditas, dan leverage memiliki nilai Sig. > 0.05. Hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.180	.032		5.717	.000
	ROA	.080	.480	.013	.167	.867
	DER	.000	.000	-.048	-.602	.548
	CR	.000	.001	-.042	-.529	.598
a. Dependent Variable: Dependent						

Uji Regresi Logistik

1. Uji Kelayakan Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tabel 5. Blok Nomor 0 Initial -2 Log Likelihood

Iteration History ^{a,b,c}			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	150.773	-1.309
	2	149.165	-1.547
	3	149.157	-1.566
	4	149.157	-1.566

Nilai -2 Log Likelihood (-2LogL) pada blok pertama (block number = 0) terlihat nilai -2LogL sebesar 150.773. Nilai -2 Log Likelihood (-2LogL) yang terdapat dalam tabel 150.773 > nilai chi square table sebesar 191.608, menunjukkan bahwa data tidak memenuhi syarat uji pada blok nomor 0.

Tabel 6. Blok Nomor 1 Initial -2 Log Likelihood

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	DER	ROA	CR
Step 1	1	150.236	-1.279	.000	.321	-.002
	2	148.363	-1.497	-.001	.504	-.003
	3	148.322	-1.511	-.002	.530	-.003
	4	148.322	-1.511	-.002	.530	-.003

-2 Log Likelihood (-2LogL) pada block number = 1 setelah dimasukkan ketiga variabel independen profitabilitas, likuiditas, dan leverage adalah sebesar 150.236. Pada blok nomor 0, nilai chi square tabel yang digunakan adalah (N - 1). Sedangkan pada blok nomor 1, nilai chi square tabel yang digunakan berubah menjadi (N - jumlah variabel x - 1). Sehingga, nilai -2 Log Likelihood (-2LogL) yang terdapat dalam tabel berikutnya adalah sebesar 150.236. Apabila nilai -2 Log Likelihood (-2LogL) < nilai chi square table sebesar 188.332, hal ini menunjukkan bahwa data telah memenuhi

syarat uji pada blok nomor 1.

Uji Tes Omnibus

Nilai Sig. adalah sebesar $0.841 < 0.05$. Hal ini berarti bahwa ketiga variabel secara simultan tidak berpengaruh bersama-sama terhadap variable dependent.

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	.835	3	.841
	Block	.835	3	.841
	Model	.835	3	.841

Uji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test)

Nilai chi square sebesar 10.512 dengan signifikansi (p) sebesar 0.231. Berdasarkan hasil tersebut, dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antar variabel (data baik)

Tabel 7. Uji Kelayakan Model Regresi

Step	Chi-square	df	Sig.
1	10.512	8	.231

Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Nilai koefisien determinasi yang dilihat dari nilai Nagelkerke R Square adalah sebesar 0.09. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan leverage dalam menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 0.9%.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	148.322 ^a	.005	.009

Uji Hipotesis Secara Parsial

Nilai signifikansi variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage adalah masing-masing sebesar 0.870, 0.603, dan 0.568. Dapat dilihat bahwa nilai Sig. ketiga variabel > 0.05 . Hal ini berarti bahwa variabel-variabel ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan interim.

Tabel 9. Uji Hipotesis Parsial

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	DER	-.002	.003	.327	1	.568	.998
	ROA	.530	3.228	.027	1	.870	1.698
	CR	-.003	.007	.270	1	.603	.997
	Constant	-1.511	.216	49.005	1	.000	.221

Diskusi

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Keterlambatan Pelaporan Keuangan Interim Perusahaan

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi. Jadi, jika perusahaan memperoleh laba yang tinggi maka itu merupakan kabar baik bagi perusahaan dan perusahaan pun tidak akan menunda-nunda dalam menyampaikan kabar tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Teguh (2018). Tetapi, pada hasil penelitian ini, variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan pelaporan keuangan interim perusahaan meskipun nilai rata-rata ROA profitabilitas nya rendah. Hal ini berarti bahwa meskipun profitabilitas nya tinggi, tidak akan lantas membuat suatu perusahaan akan menyampaikan laporannya tepat waktu. Hal ini didukung oleh data nilai rata-rata ROA profitabilitas perusahaan yang tepat dan tidak tepat waktu yang tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2018) dan Dewayani dkk (2017)

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Keterlambatan Pelaporan Keuangan Interim Perusahaan

Nilai rata-rata CR perusahaan yang tidak tepat waktu lebih besar daripada nilai rata-rata CR perusahaan yang tepat waktu menunjukkan bahwa likuiditas tidak juga menjadi pengaruh dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan. Hasil ini juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anissa, et. al. (2019). Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa besar kecilnya likuiditas suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan pelaporan keuangan interim perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Halim (2018) & Novitasari (2018),

3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Keterlambatan Pelaporan Keuangan Interim Perusahaan

Apabila leverage suatu perusahaan tinggi maka keterlambatan laporan audit akan semakin tinggi. Hubungan tersebut dikarenakan terdapat risiko gagal bayar dari perusahaan atas hutang yang dimilikinya sehingga tingkat keakuratan laporan keuangan akan diragukan sebab auditor harus menggunakan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan proses audit (Roswyda, et. al., 2019). Namun, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan pelaporan keuangan interim perusahaan. Hal ini dapat saja terjadi, sebab perusahaan yang memiliki proporsi hutang yang besar tidak akan mempengaruhi keterlambatannya dalam melaporkan hasil audit. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisyadi & Noviyanti (2022) juga Kasin & Rizka (2018), yang mengatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

KESIMPULAN

Temuan penelitian yang diuraikan dalam pembahasan mendukung hipotesis peneliti berikut ini :

1. Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterlambatan publikasi laporan keuangan interim perusahaan (H_1 diterima)
2. Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterlambatan publikasi laporan keuangan interim perusahaan (H_2 diterima)
3. Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterlambatan publikasi laporan keuangan interim perusahaan (H_3 diterima)

Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan, maka dari itu saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan sampel penelitian perusahaan-perusahaan dari industri lain yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian yang lebih lama sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di Indonesia.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel dan perkiraan lain yang mungkin mempengaruhi keterlambatan waktu penyampaian laporan keuangan interim.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode penelitian lain agar memperoleh hasil penelitian yang lebih valid.

REFERENSI

- Agustina, M. Daftar 61 Emiten Kena Denda Rp 50 Juta Gara-Gara Telat Rilis Laporan Keuangan 2022 <https://www.liputan6.com/saham/read/5282064/daftar-61-emiten-kena-denda-rp-50-juta-gara-gara-telat-rilis-laporan-keuangan-2022>
- Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (*Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014*). Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 5(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11482>
- Annisa, E., & Syofyan, E. (2023). Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Selama Masa Pandemi Covid-19: *Faktor Audit Tenure, Reputasi KAP, dan Financial Distress*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(1),344-355. [/https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.606](https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.606)
- Anissa, N., Kristianto, D., & Widarno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuidasi, ukuran Perusahaan, umur Perusahaan dan opini Audit Terhadap ketepatan Waktu pelaporan keuangan (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(8), 278–290.
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012 – 2016). *Jurnal Kajian Bisnis*, 26(2), 144-157
- Baker, E. R. (2009). *Akuntansi Keuangan Lanjutan Buku 2* (S. Veronica (ed.)). Salemba Empat.
- Desire, L., & Fitria, A. (2022). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan.

- Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 11(5), 11(5), 1-15.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2010a). Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Laporan Keuangan Interim (PSAK No. 3 Revisi 2010).
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2010b). Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Penyajian Laporan Keuangan (PSAK No. 1 Revisi 2013).
- Dewayani, A. D., Amin, M. A., & Dewi, V. S. (2017). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *University Research Colloquium, Universitas Muhammadiyah Magelang*, 441-458.
- Ferdina, N. W., & Wirama, D. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2293-2318.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate: IBM SPSS 23*. 8th ed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (9th ed.) BPF
- Halim, Y. C. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Periode 2013-2016 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 54.
- Herdjiono, I., & Sutanti, N. (2018). Determinants of audit delay: evidence from manufacturing sector of Indonesia. *Audit Financier*, 16(3), 373–381. <https://doi.org/10.20869/auditf/2018/151/01>
- IASB. 2010. *The Conceptual Framework for Financial Reporting*. International Accounting Standards Board (IASB).
- Imaniar, Fitrah Qulukhil. 2016. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(6): 43–56. 83
- Indonesia. 2008. “Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Menengah.” (20): 1–24.
- Jaswadi. 2004. “Dampak Earnings Reporting Lags Terhadap Koefisien Respon Laba.” *JURNAL RISET AKUNTANSI INDONESIA* 7(3): 295–315.
- John Wiley and Sons, Inc. Scott, William R. 2015. *Financial Accounting Theory*. 7th ed. Person Canada Inc
- Kasin, R. I. A. S. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/10.46806/ja.v7i1.455>
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield. 2011. *Intermediate Accounting IFRS Edition*. 1st ed. John Wiley & sons.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield. 2013. *Financial Accounting IFRS Edition*. 2e ed. John Wiley and Sons, Inc.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield. 2020. *Financial Accounting IFRS*

Edition. 4th ed.

- Krisyadi, R., & Noviyanti, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Laporan Audit. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 147–159. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.541>
- Novitasari, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI*, 3(1).
- OTORITAS JASA KEUANGAN. 2017. “*PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 53 /POJK.04/2017.*” : 1–29.
- Petty, William, Arthur J. Keown, David F. Scott, and John D. Martin. 1993. *Basic Financial Management*. 6th ed. Prentice Hall.
- Pradipta, Dedik Norman, and Bambang Suryono. 2017. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6(3). PSAK 3. 2017.
- “SAK Revisi 2015.” SAK IAI. 2017. “Kerangka Konseptual.” <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansikeuangan/tentang-5-kerangka-dasar-sak-umum>. Schroeder,
- Richard G., W. Clark Myrtle, and M. Cathey Jack. 2014. *Financial Accounting Theory and Analysis*. 11th ed.
- Roswyda, M., Salman, P., & Kamsariaty, K. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 5(1), 319–331. <https://doi.org/10.35972/jieb.v5i1.251>
- Weston, J Fred, and Copeland Thomas E. 1992. *Managerial Finance*. 9th ed.
- Wijaya, A. (2018). Relevansi Nilai Keterlambatan Pelaporan Keuangan Interim serta Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Keterlambatan Laporan. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.
- Wolk, Harry I., Michael G. Tearney, and James L. Dodd. 2001. *Accounting Theory, A Conceptual and Institutional Approach*. 15th ed. South-Western College Publishing